

**MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB JURUMIYAH
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA)**



**Oleh : Ihdatul Hidayah
NIM : 18204021024**

TESIS

**Diajukan kepada Progam Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan(M.Pd)
Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : lhdatul Hidayah, S. Pd.
NIM : 18204021024
Jenjang : Magister (S2)
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Yang menyatakan :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



lhdatul Hidayah, S. Pd.
NIM: 18204021024

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihdatul Hidayah, S. Pd.

NIM : 18204021024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk intitusi saya menempuh S2.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ihdatul Hidayah

NIM: 18204021024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihdatul Hidayah, S. Pd.

NIM : 18204021024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab


menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ALIYUDDIN
YOGYAKARTA




Ihdatul Hidayah
NIM: 18204021024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2267/Un.02/D/T/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB JURUMIYAH (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN PONDOK PESANTERN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IHDATUL HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021024
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Abdul Manip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6121704619



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6119467723a



Penguji II

Dr. Mahajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61210164618



Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612109461228

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB
JURUMIYAH (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
DAN PONDOK PESANTERN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA)

Nama : Ihdatul Hidayah
NIM : 18204021024
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji II : Dr. H. Muhajir, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Agustus 2021

Waktu : 16.00-17.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90/A-

IPK : 3,80

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu alaikum wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB JURUMIYAH
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA)**

yang ditulis oleh:

Nama : Ihdatul Hidayah, S.Pd.

NIM : 18204021024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M, Pd.).

Yogyakarta, 05 Agustus 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.
NIP: 19730806 199703 1 003

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ وَعَسَىٰ
أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagi kamu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagi kamu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah (2): 216)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran hafalan dan Terjemahan Al-'Aliy, (Depok: Al-Huda, 2018), hlm. 34.

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Ayah, Ibu dan orang tersayang

juga

ALMAMATER KITA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

MAGISTER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله على نعمه التي أعطاها الله على كل بشر دون الإنفراق على كل احد آخر. الصلاة والسلام على نبينا و حبيبنا و شفيعنا محمد صلى الله عليه وسلم الذي قد حملنا من الظلمات الى النور. و على آله و أصحابه الأبرار أما بعد.

Atas rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar dan luas sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kitab Jurumiyah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta)” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

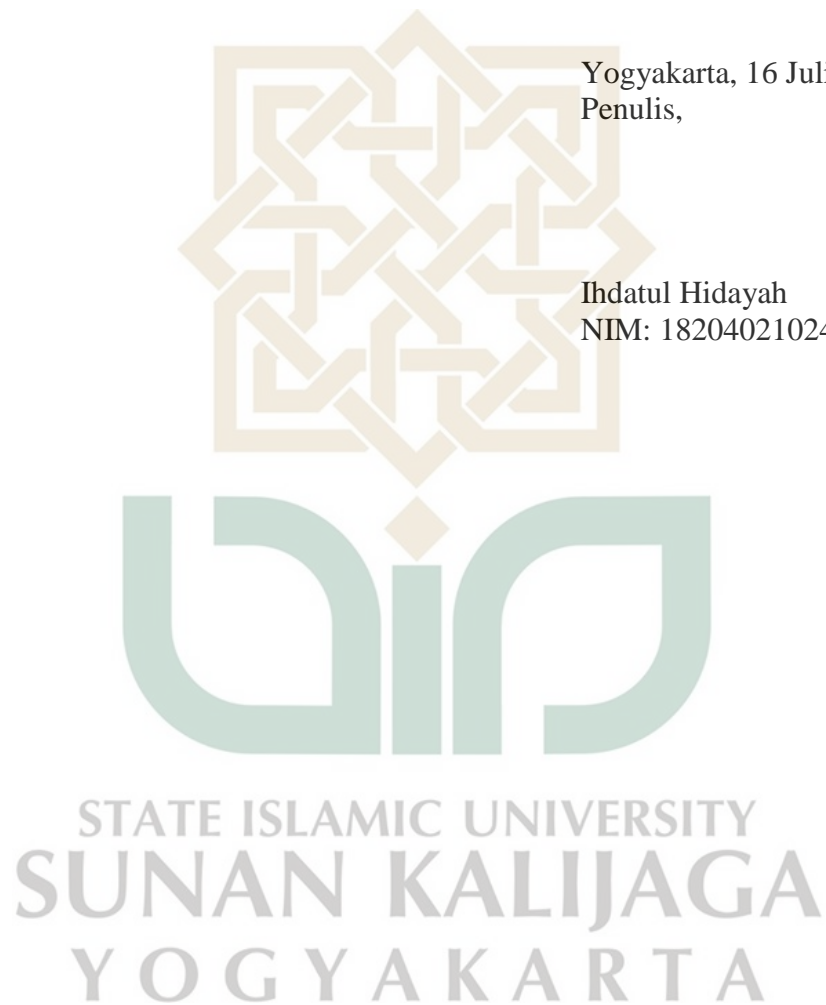
1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M. S.I. selaku Ketua Progam Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Dailatus Syamsyiah, S. Ag, M, Ag. selaku Sekretaris Progam Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. Abdul Munip, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan waktu serta ilmunya guna membimbing dengan tulus dan sepuh hati.
6. Segenap Dosen Magister PBA UIN SUKA yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas ilmu dan pengalaman dari awal kuliah hingga tahap akhir ini.
7. Diriku, *I wanna thank me, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for not to be jealous of my friend and my surrounding, I wanna thank me for not to compare your life process with others, and I wanna thank me for just being me at all.*
8. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Haris dan ibu Kun, serta kakak tersayang Johannes beserta keluarga kecilnya terimakasih karena adanya nadin membuat hariku tambah berwarna, dan adikku elin, adik rasa kakak yang semakin lama semakin dewasa, terimakasih untuk kalian semua, *My support system.*
9. Teman-teman Pasca PBA kelas B 2018, Irsyad, Amri, kak Ayu, dan lainnya. Terimakasih untuk 2 tahun kebersamaan kita, sukses selalu dimanapun berada.
10. Mamas, Jem, Umi dan teman-teman lain yang selalu mensupport, menamani, dan membantu dalam penyusunan tesis ini, tanpa kalian tesis ini tidak akan selesai diwaktu yang tepat.

11. Pengajar Jurumiyah R2 Mbak Faiqah dan pengajar jurumiyah Al-Luqmaniyah Mas Syamsul, terimakasih karena telah bersedia menjadi sumber data serta membantu di setiap waktu.

Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Penulis,

Ihdatul Hidayah
NIM: 18204021024



ABSTRAK

Ihdatul Hidayah, 18204021024, 2021. Model Evaluasi Pembelajaran Kitab Jurumiyah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta).

Penilaian pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren baru pada tahap penulisan soal dan skoring, belum sampai tahap perencanaan. Hal demikian bertolak belakang dengan teori langkah-langkah penilaian pembelajaran yakni melakukan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Itulah sebabnya fokus penelitian ini adalah bagaimana sesungguhnya aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dalam penilaian pembelajaran melalui kitab jurumiyah di dua pondok pesantren besar Yogyakarta yakni, pondok pesantren Al-Munawwir dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa: pertama, dalam kegiatan perencanaan penilaian, pengajar jurumiyah di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyah telah melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan penilaian, meski ada beberapa tahapan yang terlewat karena beberapa faktor. Kedua, dalam kegiatan pelaksanaan, pengajar jurumiyah di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyah telah melaksanakan data administratif terkait pelaksanaan ujian. Ketiga, dalam kegiatan tindak lanjut, pengajar Jurumiyah di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyah telah melaksanakan kegiatan skoring dengan model evaluasi yang berbeda. PP Al-Munawwir menskor peserta ujian berlandaskan 2 aspek, yaitu presensi kehadiran dan nilai ujian akhir, dengan hasil ada 10 santri yang tidak lulus sesuai standar nilai minimal dari 38 santri yang ikut ujian. Sedangkan pengajar jurumiyah di PP Al-Luqmaniyah menskor peserta ujian berlandaskan 3 aspek, yakni nilai ujian akhir, nilai sorogan, dan nilai kuis harian, dengan hasil ada 8 santri yang tidak lulus standar nilai minimal dari 27 santri yang ikut ujian.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Penilaian Kitab Jurumiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

إحدة الهداية, ٢٠٢٤, ١٨٢٠٤٠٢١٠٢٤, ٢٠٢١. نموذج تقييم تعليم الكتاب الجرومية (دراسة حالة في معهد الإسلامية المنور كرابياك و معهد الإسلامية اللقمانية يوكياكرتا)

إن التقييم الذي يتم إجراؤه في معهد هو فقط في مرحلة الكتابة الأسئلة والتسجيل الدرجات، و لم تصل بعد في مرحلة التخطيط. و هذا تختلف بالنظرية خطوات التقييم التعلم يعني عملية التخطيط و التنفيذ و المتابعة. لهذا السبب ينصب تركيز هذا البحث على كيفية التخطيط والتنفيذ والمتابعة الفعلية للتقييم من خلال التعليم كتاب الجرومية في معهدين كبيرين بيوجياكرتا، وهما معهد المنور كرابياك و معهد اللقمانية يوجياكرتا. تستخدم هذه الدراسة نموذج بحث نوعي وصفي مع منهج دراسة حالة. و جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق.

نتائج الدراسة قد ذكر ما يلي : الأول, في أنشطة التخطيط التقييم قام معلم الجرومية في معهد الإسلامية المنور و معهد الإسلامية اللقمانية بتنفيذ مراحل التخطيط للتقييم, على الرغم من عدم وجود بعض المراحل سبب على بعض الحجة. الثاني, في أنشطة التنفيذ قام معلم الجرومية في معهد الإسلامية المنور و معهد الإسلامية اللقمانية بتنفيذ البيانات الإدارية المتعلقة بتنفيذ الإمتحان.

الثالث, في أنشطة المتابعة, قام معلم الجرومية في معهد الإسلامية المنور و معهد الإسلامية اللقمانية بتنفيذ أنشطة التسجيل مع نماذج التقييم المختلفة. قام معلم الجرومية في معهد الإسلامية المنور بتقدير الممتحنين بناء على جانبين ، وهما جمع كشف الحضور ونتائج الامتحان النهائي، ونتيجة لذلك كان هناك ١٠ طلاب لم ينجحوا في الحد الأدنى من الدرجات من أصل ٣٨ طالبًا. و قام معلم الجرومية في معهد اللقمانية سجل الممتحنين بناء على ٣ جوانب، وهي نتائج الامتحان النهائي، نتيجة الإمتحان سوروغان، و نتيجة مسابقة اليومية، مع النتيجة أن هناك ٨ طلاب الذين لم ينجحوا في الحد الأدنى من الدرجات هو من ٢٧ الطلاب التي يتبع الإمتحان.

الكلمات الرئيسية: تقييم التعليم, تقدير التعليم كتاب الجرومية.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II TEORI EVALUASI PEMBELAJARAN	24
A. Model Evaluasi Pembelajaran.....	24
1. Model Evaluasi Iluminatif.....	26

2. Model Evaluasi Responsif.....	27
B. Pengertian Penilaian.....	28
1. Tujuan dan Fungsi Penilaian	32
2. Teknik Penilaian.....	33
C. Langkah-langkah Kegiatan Penilaian	38
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan	43
3. Tindak Lanjut.....	45
BAB III GAMBARAN PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR DAN	
AL-LUQMANYAH.....	47
A. Profil Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak	47
1. Sejarah Al-Munawwir.....	47
2. Sejarah Komplek R2	48
3. Sekilas Pembelajaran Jurumiyah.....	50
4. Profil Pengajar Jurumiyah.....	56
B. Profil Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah.....	58
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah.....	58
2. Sekilas Pembelajaran Jurumiyah.....	61
3. Profil Pengajar Jurumiyah.....	66
BAB IV PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN TINDAK LANJUT	
PENILAIAN NAHWU (KITAB JURUMIYAH).....	68
A. Perencanaan.....	68
1. Perencanaan Penilaian di Pondok Pesantren Al-Munawwir	68

2. Perencanaan Penilaian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah.....	76
B. Pelaksanaan	84
1. Pelaksanaan Penilaian di Pondok Pesantren Al-Munawwir.....	84
2. Pelaksanaan Penilaian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah.....	87
C. Tindak Lanjut	90
1. Tindak Lanjut Penilaian di Pondok Pesantren Al-Munawwir.....	90
2. Tindak Lanjut Penilaian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah	97
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Mata Pelajaran Madrasah Diniyah PP Al-Luqmaniyah
- Table 3.2 : Mata Pelajaran Komplek R2
- Tabel 4.1 : Kisi-Kisi Soal Ujian Jurumiyah Komplek R2
- Tabel 4.2 : Daftar Pembagian Ujan Sorogan
- Tabel 4.3 : Skor Mentah Ujian Jurumiyah Komplek R2
- Tabel 4.4 : Skor Akhir Ujian Jurumiyah Komplek R2
- Tabel 4.5 : Nilai Raport Ujian Jurumiyah Komplek R2
- Tabel 4.6 : Nilai Mentah Ujian Jurumiyah Al-Luqmaniyah
- Tabel 4.7 : Skor Acuan Konversi Nilai
- Tabel 4.8 : Skor Konversi Pertama
- Tabel 4.9 : Skor 3 Aspek Penilaian Jurumiyah Al-Luqmaniyah
- Tabel 4.10 : Skor Hasil Konversi Terhadap 3 Aspek Penilaian Jurumiyah Al-Luqmaniyah
- Tabel 4.11 : Skor Akhir Penilaian Jurumiyah Al-Luqmaniyah
- Tabel 4.12 : Skor Jurumiyah dalam Raport

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Keterkaitan Evaluasi dan Penilaian

Gamabr 4.1 : Penulisan Soal Jurumiyah Komplek R2 diatas Lembar Kertas

Gambar 4.2 : Soal yang telah dirangkai dan Disebarkan pada Santri KomplekR

Gambar 4.3 : Penulisan Soal Jurumiyah Oleh Ustadz Syamsul

Gambar 4.4 : Perakitan Soal Jurumiyah Al-Luqmaniyah



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara
- Lampiran 2 : Absensi anak kelas Ula Madrasah Salafiyah V PP Al-Munawwir
Komplek R2
- Lampiran 3 : Absensi anak kelas Ula Jurumiyah PP Al-Luqmaniyah
- Lampiran 4 : Penulisan Soal Jurumiyah PP Al-Munawwir
- Lampiran 5 : Soal Jurumiyah PP Al-Munawwir Krapyak
- Lampiran 6 : Soal Jurumiyah PP Al-Luqmaniyah
- Lampiran 7 : Pamflet Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran kitab Jurumiyah perlu memuat komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran.¹ Dengan demikian kegiatan evaluasi tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi mempunyai makna untuk mengumpulkan, mencari, dan menggambarkan segala informasi dan data pengalaman belajar peserta didik dalam mencapai kesimpulan atas usaha dalam belajar.² Sedangkan penilaian dijelaskan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tingkat atau status, penafsiran dan deskripsi hasil perbandingan antara hasil belajar peserta didik dengan aturan tertentu.³ Hasil data penilaian baik berupa angka dan kata dapat digunakan guna mengambil kesimpulan dari kegiatan evaluasi, karena secara tidak langsung dalam kegiatan evaluasi juga terjadi kegiatan pengukuran dan penilaian.

Hampir seluruh pondok pesantren *salaf*⁴ yang ada di Indonesia melaksanakan pembelajaran nahwu dengan kitab *matan* Jurumiyah atau *Syarh* Jurumiyah atau istilah yang paling populer adalah kitab Jurumiyah.⁵ Fenomena keseragaman dalam penggunaan kitab kuning di lingkungan pesantren bukanlah menjadi hal yang tabu

¹ Cepi Riyana, "Modul Komponen-Komponen Pembelajaran," (Bandung: Direktori FIP UPI, 2020) hlm. 3-5.

² Djemari Mardapi, "Evaluasi Penerapan Ujian Akhir Sekolah Dasar Berbasis Standard Nasional". Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol, 13. No.2. 2009. hlm. 231.

³ Sawaluddin, "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam" Jurnal Al-Thariqah Vol.3, No. 1, 2018. hlm. 43.

⁴ Pondok pesantren salaf/salafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya. Departemen Agama, "Profil Pondok pesantren Mua'dalah," (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2004), hlm.15.

⁵ Muhazzir Budiman, "Apa Sih yang Dimaksud Kitab Kuning? Inilah Penjelasannya". www.pecihitam.org. (diakses pada 14 Maret 2021).

bagi khalayak umum. Penggunaan kitab ini tentu ada alasan khusus dibaliknya, ada 2 alasan kuat yang menjadikan eksistensi penggunaan kitab kuning tetap digunakan dalam pengajaran di pesantren; Pertama, lembaga pesantren sangat memperhatikan masalah sanad, karena ada hubungannya dengan pertanggung jawaban keilmuwanya. Kedua, kualitas pengarang ikut berpengaruh terhadap isi karangan yang diciptakan.⁶

Dahulu, teknik evaluasi yang dilaksanakan di pondok pesantren dalam bentuk hafalan terhadap kaidah-kaidah nahwu baik dalam bentuk syair bait maupun non bait (sorogan). Teknik evaluasi hafalan ini menjadi tolak ukur terhadap tingkat ketekunan, intelektualitas dan aspek kognitif santri atau peserta didik. Seorang santri atau murid dianggap pintar jika ia mampu menyetorkan beberapa bait kaidah nahwu yang telah ditentukan oleh ustadz atau kyai setiap harinya. Teknik penilaian yang demikian terjadi karena metode belajar kitab kuning juga menggunakan tehnik yang sama, yakni Sorogan dan Bandongan.⁷

Seiring berjalannya waktu dan modernitas zaman yang semakin canggih, reformasi teknik penilaian yang dilaksanakan di pesantren telah membuahkan hasil, seperti yang telah dilaksanakan di pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang telah melaksanakan evaluasi pembelajaran kitab kuning dengan beberapa teknik evaluasi, yaitu teknik evaluasi tulis, lisan dan praktek.⁸ Berbeda lagi dengan model evaluasi yang telah dilaksanakan di pondok pesantren Sidogiri yakni menerapkan

⁶ M. Zahid Murtadlo, "Mengenal Kitab Pesantren (1): Kitab Jurumiyah Sangat Terkenal Tapi Sanadnya Tidak Banyak Tahu", www.Alif.id, (Diakses Pada 24 Agustus 2020, 18.00).

⁷ Lilip Abdul Kholiq, *Kitab Kuning dan Transformasi Bahasa*. <https://iqra.id/kitab-kuning-dan-transformasi-bahasa-216900/>. 16 Juni 2019. diakses pada 14 Januari 2021.

⁸ Mohammad Ridwan, "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mahasiswa (Studi Multi Situs di Pondok pesantren Miftahul Huda Gading, Lembaga Tinggi Pesantren Luhur, dan Pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek)". (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2018). hlm. 188.

tiga model, adapun tiga model tersebut adalah ujian materi pelajaran, ujian baca kitab dan ujian *muhafadzah*.⁹

Untuk mengukur hasil belajar santri guru dapat menggunakan setidaknya 2 teknik penilaian, yaitu tes dan non-tes. Dalam penilaian tes guru dapat menggunakan teknik tertulis (*essay*), tes lisan dan tes praktik, sedangkan dalam penilaian non-tes pengajar/ustadz dapat menggunakan teknik penugasan, produk, dan portofolio.¹⁰

Dalam pembelajaran nahwu, teknik *essay* pas untuk menguji aspek kognisi santri dalam pemahaman materi, sedangkan tes lisan bisa digunakan untuk menguji ulang pemahaman mereka teknik ini bukan menjadi teknik utama, artinya menjadi teknik cadangan/tambahan. Dalam pembelajaran kitab Jurumiyah seorang pendidik juga bisa memanfaatkan teknik penilaian produk yaitu *munaqosyah*. Seperti yang telah diterapkan di pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta telah melaksanakan evaluasi pengajaran Jurumiyah dengan *munaqosyah*.¹¹

Berdasarkan *pre-survey* yang saya lakukan di pondok pesantren Al-Munawwir (komplek R2) saya menemukan bahwa kegiatan penilaian yang dilaksanakan di tempat tersebut belum menerapkan kegiatan perencanaan penilaian, dan hanya berfokus pada tahap pelaksanaan penilaian dan *skoring* saja.¹² Hal demikian pun terjadi di pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Pengajar Jurumiyah di kedua pondok pesantren baru sebatas menyusun instrumen dan kurang tepat dalam menyusun tahapan kegiatan penilaian. Lebih baik

⁹ Ahmad Biyadi, "Mengevaluasi System Evaluasi Pendidikan Madrasah" www.id.scribd.com (diakses pada 14 Maret 2021)

¹⁰ Kadek Atu Astiti, "Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hlm. 33-34

¹¹ Sri Guno Najib Chaqoqo, "Evaluasi Pembelajaran Nahwu dalam Bentuk Munaqosyah Di PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta". (Lisania: Vol.1, No.1, 2017), hlm.17-36.

¹² Hasil pra penelitian di pondok pesantren Al-Munawwir kompleks R2, pada tanggal 19 Februari 2021.

menyusun instrumen dan melaksanakan penilaian seadanya tinimbang tidak sama sekali. Karena dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren disebutkan bahwa penilaian pendidikan pada satuan pendidikan muadalah dilakukan pendidik dan satuan pendidikan. Penilaian yang dimaksudkan bertujuan untuk memantau proses kemajuan belajar peserta didik.¹³ Dalam PMA tersebut tidak disebutkan secara gamblang tentang bagaimana seharusnya seorang pengajar kitab kuning melaksanakan kegiatan penilaian. Inilah hal unik yang bisa dikaji lebih dalam guna menemukan alasan serta temuan baru.

Kasus yang telah disebutkan diatas bertolak belakang dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Abdul Munip bahwa dalam kegiatan penilaian terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.¹⁴ Dalam prosesnya seorang pengajar dan/atau ustadz diberikan hak penuh untuk mengembangkan serta menciptakan instrumen penilaian yang dianggap tepat untuk menilai para santri.¹⁵ Namun pada realitanya, tidak semua pengajar memahami setiap prosedur proses penyusunan instrumen, bahkan ada yang tidak mengetahui bagaimana kegiatan penilaian dilaksanakan.¹⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penelitian ini akan memfokuskan diri pada proses kegiatan penilaian dari perencanaan,

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014, tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren. Bag 8, Pasal 24 Tentang Penilaian dan Kelulusan.

¹⁴ Abdul Munip, "Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab". (Yogyakarta: FITK UIN SUKA, 2017), hlm. 131.

¹⁵ Hasil wawancara dan observasi dengan bag Madin ustadz Syahiron, pada tanggal 17 Maret 2021.

¹⁶ Hasil pra observasi di pondok pesantren Al-Munawwir kompleks R2, pada tanggal 19 Februari 2021.

pelaksanaan dan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh guru kitab Jurumiyah di dua pondok pesantren Salaf Yogyakarta yakni pondok pesantren Al-Munawwir Komplek R2 dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dalam penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta?
3. Bagaimana proses tindak lanjut dalam penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses perencanaan dalam kegiatan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di kedua pondok pesantren tersebut.
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam kegiatan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di kedua pondok pesantren tersebut.

- c. Untuk mengetahui proses tindak lanjut dalam kegiatan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah dikedua pondok pesantren tersebut.
 - d. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah dikedua pondok pesantren tersebut.
 - e. Untuk mencari dan menemukan temuan baru berupa konsep dan saran dalam memandang pelaksanaan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah.
2. Kegunaan penelitian
- a. Kontribusi akademik penelitian ini diharapkan akan membawa sumbang sih dalam ranah pemikiran baru dan pengembangan konsep baru dalam memahami pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik/ustadz pengajar kitab Jurumiyah. Tentunya penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan baru dalam khazanah ranah pengembangan instrumen penilaian dalam pengajaran dan pembelajaran.
 - b. Kontribusi praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya action dari para pengajar/pendidik kitab Jurumiyah untuk memanfaatkan berbagai temuan, ilmu, teori dan tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan dan penelitian tentang proses penyusunan instrumen evaluasi atau evaluasi dalam pembelajaran nahwu /qawaid dalam kitab Jurumiyah tentu sudah pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Beberapa dari penelitian tersebut dirasa memiliki hubungan dengan tema yang akan peneliti ambil diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian dengan judul “Pola Pembelajaran Nahwu Berbasis Kitab Kuning Di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun 2019”¹⁷, tesis oleh Nailis Sa’adah berisi tentang informasi tentang pola pembelajaran nahwu menggunakan kitab Jurumiyah dan Alfiyyah Ibn Malik yang ada di MA Ali Maksum yang menghasilkan dua faktor dalam pembelajaran nahwu, historis dan non historis.

Penelitian ini berlatar belakang bahwa adanya kebutuhan akan pola baru dalam pembelajaran nahwu dengan kitab jurumiyah dan Alfiyyah yang sesuai dan dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar yang telah dikaji selama berahun-tahun. Penelitian ini bertujuan untuk; pertama, untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan materi berbasis kitab kuning (jurumiyah dan Alfiyyah ibu Malik). Kedua, untuk menjelaskan pola pelaksanaan pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab Juurumiyah di kelas I’dadiyah dan Alfiyyah ibnu Malik di kelas X Agama MA Ali Maksum dan ketiga, untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan pola dan materi pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab Jurumiyah di kelas I’dadiyah dan Alfiyyah ibnu Malik di kelas X MA Ali Maksum. Adapun metode penelitiannya dengan metode studi kasus dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang melatar belakangi penggunaan kitab Jurumiyah dan Alfiyyah yakni faktor historis dan non-historis.

Penelitian diatas berbeda dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan, meski ada kesamaan objek kitab yaitu kitab Jurumiyah akan tetapi, peneliti akan menjelaskan tentang proses kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pengajar Jurumiyah dalam menentukan teknik penilaian sampai tahap skoring hasil belajar

¹⁷ Nailis Sa’adah, “Pola Pembelajaran Nahwu Berbasis Kitab Kuning di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. (Tesis, Pps UIN Sunan Kalijaga, 2019).

santri nahwu dengan kitab Jurumiyah yang dilaksanakan di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Kedua, penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning Pada Progam Magang Pesantren Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam”¹⁸ laporan penelitian yang ditulis oleh Yusna Zaidah, Nadiyah Khalid, dan Lutpi Sahal yang berisi tentang laporan hasil penelitian tentang evaluasi progam magang yang dilakukan oleh Progam Studi Ahwal Syakhshiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014.

Latar belakang penelitian tersebut adalah adanya perubahan yang sangat signifikan, dari yang tidak begitu lancar dalam membaca kitab kuning hingga menjadi lancar. Magang pesantren ini bertujuan agar para mahasiswa di jurusan Hukum Keluarga Islam minimal bisa membaca kitab kuning. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, interview, dan observasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam progam mahasiswa jurusan HKI ini adalah metode hapalan, diskusi dan evaluasi. Dengan beberapa faktor yang ditemukan dalam lapangan yakni adanya faktor pendukung berupa implementasi metode pembelajaran yang memudahkan para mahasiswa magang dan faktor penghambur berupa waktu magang yang terlalu singkat.

Tema penelitian ini berbeda dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan menjelaskan tentang proses kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pengajar Jurumiyah mulai dari menentukan teknik penilaian sampai tahap

¹⁸ Yusna dkk.” Evaluasi System Pembelajaran Kitab Kuning Pada Progam Magang Pesantren Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.” (hasil laporan, Banjarmasin: Pps IAIN Antasari, 2014)

skoring hasil belajar santri dengan kitab Jurumiyah yang dilaksanakan di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Ketiga, penelitian dengan judul “Evaluasi Progam Unggulan Mumarah Al-Lughah Al-‘Arabiyah di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam)”¹⁹, tesis yang ditulis oleh Vina Rif’atul Azimah membahas tentang evaluasi progam bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Ali Maksum tahun ajar 2019-2020.

Latar belakang penelitian ini adalah tumpang tindih antara kegiatan progam *Mumarah Al-Lughah* yang bertujuan untuk melatih ketrampilan bahasa Arab siswa MAN Ali Maksum dengan ketrampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi progam unggulan *Mumarah Al-Lughah Al-Arabiyah* di MAN Ali Maksum dengan model evaluasi CIPP. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif yang berlandaskan pisau turunan dari model evaluasi CIPP yakni evaluasi komponen konteks, input, proses, dan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) evaluasi komponen konteks menunjukkan bahwa progam tersebut sangat dibutuhkan untuk melatih keterampilan bahasa Arab, 2) Evaluasi komponen *input* menunjukkan bahwa sebagian tentor sudah memenuhi kriteria sebagai pengajar progam tersebut, 3) Evaluasi komponen proses menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran progam berjalan dengan baik, dan 4) Evaluasi komponen produk menunjukkan bahwa hamper 50% siswa dapat berkkomunikasi dengan bahasa Arab.

¹⁹ Vina Rif’atul Azimah, “Evaluasi Progam Unggulan Mumarah Al-Lughah Al-‘Arabiyah di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam)”. (Tesis, Pps UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Tema penelitian ini berbeda dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan, dengan latar belakang ditemukan sebuah kasus yang mana pengajar Jurumiyah melaksanakan penelitian hanya pada tahap pelaksanaan dan skoring. Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni penelitian studi kasus. Peneliti akan menjelaskan tentang proses kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pengajar Jurumiyah mulai dari menentukan teknik penilaian sampai tahap skoring hasil belajar santri dengan kitab Jurumiyah yang dilaksanakan di PP Al-Munawwir dan PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Keempat, artikel jurnal ilmiah dengan judul “Evaluasi Proses Penyusunan Instrumen Penilaian Kognitif”²⁰ yang ditulis oleh Rahma Putri Jati dan Nani Aprilia dengan hasil menunjukkan bahwa 100% guru sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan instrumen tes, namun dalam proses penyusunan instrumen tersebut guru mengalami kurangnya pemahaman akan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses penyusunannya.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya guru yang belum memperhatikan prosedur dalam menyusun instrumen tes sebagai alat penilaian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian langkah pengembangan tes yang dilakukan guru dengan prosedur penyusunan instrumen tes serta mengetahui persentase kesesuaian langkah pengembangan tes yang dilakukan guru dengan prosedur penyusunan instrumen tes. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner dan wawancara, dengan hasil data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil

²⁰ Rahma Putri, Nani Aprilia. “Evaluasi Proses Penyusunan Instrumen Penilaian Kognitif.” (Prosiding Symbion, Universitas Ahmad Dahlan, 2019).

penelitian menunjukkan 100% guru sudah mengikuti sosialisasi maupun pelatihan, ada 9 langkah proses penyusunan instrumen tes sebanyak 75% guru hanya mengikuti langkah sampai tahap kedua saja, 18,75% hanya melalui proses penyusunan sampai tahap ke-4 dan sebanyak 6,25% guru hanya melakukan spesifikasi tes, menulis tes, uji coa tes, perbaikan tes dan melaksanakan tes.

Tema penelitian ini berbeda dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian diatas dilaksanakan pada pembelajaran IPA di SMP Negeri Sekecamatan Bantul yang jelas sangat berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni menjelaskan tentang proses penyusunan instrumen penilaian yang dilakukan oleh pengajar Jurumiyah dalam menentukan teknik sampai tahap skoring hasil belajar peserta didik pembelajaran nahwu dengan kitab Jurumiyah pada dua pondok pesantren besar di Yogyakarta.

Kelima, artikel ilmiah yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Nahwu dalam Bentuk Munaqosyah di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” ditulis oleh Sri Guno Najib Chaqoqo dengan dengan hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan munaqosyah hanya diterapkan untuk kelas Alfiyah dikarenakan kitab ini dianggap sebagai puncak dari pelajaran nahwu di PP Al-Luqmaniyyah, hal mendasar diadakanya munaqosyah adalah untuk mengetahui capaian santri terhadap keikutsertaanya dalam pelajaran Alfiyah. Jika seorang santri telah melaksanakan munaqosyah maka dianggap sebagai proses bertahap yang sempurna.²¹

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya model evaluasi bentuk munaqosyah di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang berbeda dengan model evaluasi

²¹ Sri Guno N. C. “Evaluasi Pembelajaran Nahwu dengan Bentuk Munaqosyah di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”, (Jurnal Lisania. Volume 1, Nomor 1, 2017).

yang biasanya digunakan di pesantren salaf pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan model evaluasi munaqosyah dari sudut relevansi dan urgensi model tersebut dalam keseluruhan pembelajaran yang dilaksanakan di PP Al-Luqmaniyah. Metode penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analitis humanis, dengan teknik pengumpulan data interview, observasi dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model evaluasi munaqosyah hanya pada tahap kelas Alfiyah, alasan dilaksanakannya model munaqosyah ini adalah untuk mengetahui capaian santri terhadap pembelajaran Alfiyyah dan sebagai acuan bahwa santri telah mengikuti proses belajar kitab Alfiyyah di PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Tema penelitian ini dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda, jika dalam penelitian ini saudara Sri Guno meneliti tentang munaqosyah di kelas Alfiyah yang tentu berbeda dengan kelas yang peneliti teliti yaitu dikelas ula Jurumiyah, meskipun tempat penelitiannya sama akan tetapi objek, waktu, dan subjek yang diteliti berbeda. Penelitian saudara Sri Guno dilakukan tahun 2017, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tahun 2021, dengan objek penelitian pengajar Jurumiyah di kelas Jurumiyah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan paradigma instrepetif, dikatakan bahwa setiap gejala bisa jadi memiliki makna yang beragam. Artinya setiap data yang akan diperoleh selama proses penelitian akan memiliki

hasil yang berbeda dari teori dan bahkan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data akan digambarkan apa adanya sesuai dengan keadaan dilapangan.²² Dalam penelitian ini, peneliti memegang peran penting dalam proses pengambilan data serta saat menggambarkan dan mencatat data maupun informasi dan segala hal yang berhubungan dengan tema penelitian. Metode penelitian kualitatif dikatakan, lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.²³ artinya penelitian harus dilakukan dengan analisis mendalam dan menyeluruh, pada masalah yang akan diteliti satu-persatu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus.²⁴ Studi kasus dilaksanakan untuk mengkaji dan menganalisis suatu kasus dan akan menghasilkan hasil dari sebuah proses pengkajian. Dalam penelitian ini digunakan jenis alat penelitian untuk menciptakan sebuah perspektif tentang isu atau terciptanya perbaikan atas suatu teori tertentu. Metode penelitian studi kasus dipilih karena dianggap tepat untuk memandangi keseluruhan proses analisis dan kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kasus yang diangkat adalah proses seorang pendidik dan/atau ustadz dalam melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran, mulai dari

²² Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm.7-9.

²³ Sandu dan Ali, "Dasar Metodologi Penelitian." (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 89

proses perencanaan, pelaksanaan hingga tindak lanjut yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kitab Jurumiyah. Dengan demikian peneliti juga akan menjelajahi proses penyusunan instrumen penilaian yang dilaksanakan oleh pengajar Jurumiyah dalam pembelajaran kitab Jurumiyah, adakah kesesuaian bahkan keabaian dari langkah-langkah yang harus diterapkan dalam kegiatan perencanaan tersebut. Kasus yang akan diteliti dengan metode studi kasus ini berpeluang menghasilkan gambaran luas dan data mendalam atas seluruh kegiatan evaluasi yang telah diamalkan oleh pengajar Jurumiyah PP Al- Munawwir dan PP Al-luqmaniyah Yogyakarta.

3. Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi, tetapi menggunakan istilah *social situation* yang terdiri dari tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara menyeluruh. Situasi sosial dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Tempat: pondok pesantren Al-Munawwir kompleks R2 dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta. Mengapa PP Al-Munawwir? Salah satu pesantren salaf tua dan besar yang ada di Yogyakarta yang tetap preservasi menggunakan metode klasikal ditengah modernitas pendidikan. Mengapa PP Al-Luqmaniyah? Salah satu pesantren muda yang kondang diantara pesantren salaf lain dan pesantren yang menggunakan sistem pembelajaran kitab kuning gaya sistem PP API Tegalrejo Magelang.
- b) Pelaku: pengajar/ustadz Jurumiyah, bagian kurikulum pondok pesantren, dan pembelajar/santri yang belajar kitab Jurumiyah.

c) **Aktivitas:** aktivitas yang diteliti adalah aktivitas yang berhubungan dengan seluruh kegiatan penilaian dan/atau evaluasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai kegiatan tindak lanjut. Dalam penelitian ini juga akan dikaji tentang proses penyusunan instrumen penilaian yang dilaksanakan oleh pengajar/ustadz Jurumiyah dalam menentukan model instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kognitif santri.

d) **Waktu:** pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-Juni 2021 untuk ujian semester akhir atau/dan kedua tahun ajaran 2020-2021.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa orang, yaitu sang peneliti itu sendiri sebagai alat yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam objek penelitian dengan acuan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dirasa relevan dan cocok untuk menjembatani dalam proses pemerolehan data. Setidaknya ada tiga teknik²⁵ yang biasa digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. **Observasi**

Observasi partisipasi pasif dirasa tepat untuk menjelaskan langkah observasi yang akan dilaksanakan. Maksud dari observasi pasif adalah peneliti datang ke pondok pesantren Al-Munawwir dan pondok pesantren Al-luqmaniyah untuk melihat, mencatat, mendengarkan, merasakan dan

²⁵ Ibid.,. 308-309.

mengamati seluruh kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh masing-masing pengajar Jurumiyah, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan penilaian/evaluasi tersebut.

Objek yang di observasi adalah ustadzah Faiqah selaku pengajar Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dan ustadz Syamsul selaku pengajar Jurumiyah di pondok pesantren Al-Luqmaniyah, keduanya secara sadar dan tahu bahwa dalam kegiatan penilaian/evaluasi tersebut ada kehadiran sosok yang lain yaitu peneliti. Akan tetapi masing-masing pengajar tidak merasa risih dan tetap melaksanakan kegiatan penilaian seperti mulanya.

Kegiatan observasi dilaksanakan diluar jam pembelajaran kitab Jurumiyah. Peneliti observasi ke lokasi secara langsung dan tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi pertama secara langsung tanggal 26 Februari 2021 dan 16 Maret 2021, untuk lokasi kedua tanggal 01 Maret 2021. Pada tahapan tidak langsung peneliti mengobservasi *website* kedua pondok pesantren, brosur pendidikan dan dokumen terkait kedua pondok pesantren.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini dengan tujuan untuk menggali informasi sedalam-dalamnya terhadap masing-masing pengajar Jurumiyah, bagian kurikulum dan santri yang berada di pesantren Al-Munawwir kompleks R2 dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah, sehingga diharapkan menghasilkan temuan-temuan baru dan unik daripada teori yang telah ada.

Sumber data yang diwawancarai adalah di PP Al-Munawwir adalah ustadz Syarwani (bagian madin), ustadzah Faiqah (pengajar Jurumiyah) dan beberapa santri kelas ula, sedangkan di PP Al-Luqmaniyah adalah ustadz Ulin Nuha (bag Madin), Ustadz Syamsul (pengajar Jurumiah), dan beberapa santri kelas Jurumiyah. Dalam prosesnya teknik observasi dan wawancara boleh digunakan secara bersamaan, artinya dalam proses wawancara peneliti diberi wewenang untuk mengobservasi secara mendalam terhadap segala bentuk informasi dan data dari para pengajar nahwu dikedua pondok pesantren tersebut.

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan draft-draft pertanyaan untuk menggali data yang berhubungan dan terkait dengan penelitian. Adapun instrumen wawancara terhadap pengajar Jurumiyah, bagian kuriulum dan santri dari masing-masing pondok pesantren telah peneliti lampirkan dalam lampiran, sehingga lebih mudah bagi para pembaca untuk melihat instrumen tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah turunan dari teori penilaian pembelajaran.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan dua model, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.²⁴ Model wawancara langsung peneliti gunakan untuk mewancarai pengajar Jurumiyah yang ada di pondok pesantren Al-Munawwir, karena kekurangan data dan informasi peneliti juga melakukan wawancara lewat *chatting* kepada pengajar Jurumiyah tersebut. Untuk pengajar Jurumiyah di pondok pesantren Al-Luqmaniyah peneliti menggunakan model wawancara tidak

langsung karena keterbatasan keadaan, yakni dalam masa pandemi covid-19 dan pengajar Jurumiyah tersebut sedang berada dirumah Banjarnegara. Sehingga, metode wawancara tidak langsung yang peneliti gunakan yaitu telepon dan *chatting* melalui whatsapp.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih meyakinkan jika dihadirkan bersamaan dengan dokumentasi/catatan peristiwa nyata yang dapat dilihat oleh mata dan dapat dicerna oleh akal. Bentuk dari dokumen itu pun berbeda-beda, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, foto, situs web dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang diperoleh dalam proses pengambilan data penelitian ini dibayangkan peneliti berbentuk transkrip-transkrip kurikulum pembelajaran nahwu, alasan diadakanya pembelajaran nahwu, catatan observasi, daftar pertanyaan, dokumentasi kitab Jurumiyah, rancangan pembelajaran Jurumiyah dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data yang tepat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam proses analisis data ini telah dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan. Peneliti telah membaca beberapa artikel serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema serta telah melakukan pra-observasi dan wawancara guna mendapatkan gambaran data umum di lapangan. Karena hasil analisis data sebelum lapangan dirasa sangat

membantu peneliti untuk merumuskan latar belakang serta alasan kuat atas kegiatan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti memilih model analisis data Matthew B.Milles dan A Michael Huberman dalam Sugiyono, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:²⁶

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam proses ini peneliti akan dibimbing oleh tujuan dari penelitian yang akan diteliti, sehingga tidak terjadi kekeliruan ataupun penyelewengan dari tujuan yang telah ditentukan. Setelah data-data dan informasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan penilaian/evaluasi terkumpul dengan lengkap melalui pra penelitian, kemudian peneliti mulai melakukan penelitian langsung terhadap pengajar Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir dan Al-Luqmaniyah Yogyakarta dengan fokus pada keseluruhan kegiatan evaluasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tindak lanjut.

Hasil data serta informasi yang diperoleh dari wawancara direkam dengan tujuan agar mudah untuk didengarkan kembali. Selanjutnya observasi mendalam terhadap web masing-masing pesantren dilakukan guna memperoleh data tentang sejarah, visi-misi lembaga serta informasi yang berkaitan dengan penelitian, rancangan soal dan biografi masing-masing pengajar serta dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan

²⁶ Ibid., 246-252.

evaluasi/penilaian selanjutnya akan dipilah dan disaring disesuaikan dengan tema penelitian yaitu kegiatan evaluasi/penilaian pembelajaran Jurumiyah berupa kalimat-kalimat, cerita-cerita, kata-kata maupun data angka.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam proses ini akan disesuaikan dengan teori model evaluasi kualitatif dan teori penilaian yang dikemukakan oleh Abdul Munip dan telah dirangkum menjadi tiga langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tidak lanjut.²⁷ Ketiga langkah disamping selaras dengan langkah yang dikembangkan oleh Mardapi yang terdiri dari 9 langkah yakni pertama, menyusun spesifikasi tes; kedua, menulis tes; ketiga, menelaah tes; keempat, uji coba tes; kelima, analisis butir tes; keenam, memperbaiki tes; ketujuh, merakit tes; kedelapan, melaksanakan tes dan kesembilan, menafsirkan hasil tes.²⁸ Teori-teori yang telah disebutkan diatas menjadi landasan dan dasar analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dilapangan. Hasil analisis tersebut akan disajikan dalam beberapa bentuk seperti, uraian-uraian, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, angka-angka dan lain sebagainya.

Penyajian data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan data angka yang dilihat dengan paradigma model evaluasi kualitatif dan disajikan berdasarkan tiga sub bab teori penilaian, yaitu: Pertama, perencanaan. Dalam tahapan perencanaan ini akan kami sajikan data-data serta informasi dalam bentuk naratif dan angka terhadap langkah-langkah

²⁷ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran...* hlm. 131.

²⁸ Djemari Mardapi, "Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan", (Yogyakarta: 2017, Parama Publishing.) hlm.

evaluasi yang dilakukan oleh masing- masing pengajar kitab Jurumiyah dalam melaksanakan penilaian di pondok pesantren Al-Munawwir dan Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Kedua, pelaksanaan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini akan kami sajikan data dan informasi dalam bentuk deskripsi dan angka serta langkah-langkah yang diterapkan pengajar Jurumiyah dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di masing-masing pondok pesantren. Ketiga, tindak lanjut. Dalam kegiatan tindak lanjut ini akan terjadi peristiwa menafsirkan hasil tes, baik kedalam raport atau data penilaian semester santri. Tentu peristiwa tersebut akan dijabarkan dalam kata-kata dan angka yang mudah difahami.

Hasil analisis tersebut akan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat, cerita-cerita, uraian-uraian, tabel-tabel serta data kuantitatif (jika dibutuhkan) dalam proses penilaian pembelajaran kitab Jurumiyah di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek dan pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

c. Kesimpulan atau konfirmasi

Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab setiap rumusan masalah yang telah dibuat. Peneliti akan memaparkan hasil kesimpulan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan dalam pemahaman serta membentuk suatu *synopsis* utuh penunjang rangkaian penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda terkait pelaksanaan evaluasi di pondok pesantren Al-Munawwir dan Al-Luqmaniyah. Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data ini pada beberapa sumber seperti, pengajar Jurumiyah, bagian kurikulum pesantren, dan peserta didik/santri. Data dan informasi hasil pengamatan kemudian dibandingkan, dispesifikasikan dan ditarik kesimpulan untuk selanjutnya ditindak lanjuti.

Triangulasi teknik dalam hal ini dilaksanakan untuk mengecek setiap data yang didapat dari satu sumber untuk di cek ulang dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang berbeda dan agar keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Tahapan keabsahan data itu dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan yang telah dilakukan kepada pengajar Jurumiyah dengan data hasil wawancara pada bagian Madrasah Diniyah kedua pondok pesantren tersebut.
- b. Menyesuaikan hasil wawancara terhadap pengajar Jurumiyah di setiap pondok pesantren terhadap teori penilaian pembelajaran.
- c. Menyesuaikan hasil wawancara pengajar Jurumiyah dengan bukti dokumentasi soal, kisi-kisi soal, dan materi yang berhubungan dengan subjek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah teori penilaian pembelajaran. dalam kajian teori ini, penulis akan memaparkan beberapa teori yang terkait diantaranya yaitu teori penilaian pembelajaran, teknik penilaian, dan langkah-langkah kegiatan dalam penilaian.

Bab III adalah gambaran objek penelitian yaitu pondok pesantren Al-Munawwir dan Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Bab IV adalah perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut penilaian nahwu, yang berisi tentang analisis antara teori evaluasi dan teori langkah-langkah kegiatan penilaian pembelajaran dengan data yang telah didapatkan dari lapangan berupa hasil wawancara, telepon, chat, dokumentasi yang dilakukan pengajar Jurumiyah dalam pembelajaran kitab Jurumiyah.

Bab V adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan secara umum dari penelitian, saran dan rekomendasi untuk segala hal terkait pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran kitab Jurumiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut, bahwa:

Dalam kegiatan perencanaan penelitian, bahwa pengajar Jurumiyah di kedua pondok pesantren tersebut tidak melaksanakan beberapa tahapan yang sebaiknya dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan, atas dasar ketidak tahuan kedua pengajar Jurumiyah terkait proses penilaian pembelajaran, latar belakang sekolah tinggi bukan dari jurusan pendidikan, tidak adanya sosialisasi terkait penilaian dan pembelajaran Jurumiyah, dan tidak adanya acuan pasti dalam bentuk silabus atau kurikulum paten yang disahkan oleh lembaga. Itulah mengapa proses penilaian yang dilaksanakan di kedua pesantren baru pada tahap pelaksanaan dan skoring dengan dalih daripada tidak melaksanakan evaluasi sama sekali lebih baik melaksanakan evaluasi meskipun dengan keterbatasan teori yang diketahui oleh masing-masing pengajar Jurumiyah.

Dalam pelaksanaan penilaian, pengajar Jurumiyah di kedua pondok pesantren tidak melupakan hal penting seperti penjadwalan, pengaturan ruangan, variasi soal, tata tertib dan pengawasan. Dengan demikian, kedua pengajar Jurumiyah tidak melupakan hal-hal teknis terkait prosedur administratif dalam kegiatan pelaksanaan penilaian meskipun, keduanya belum mengalami sosialisasi terkait kegiatan evaluasi dan/atau penilaian. Karena prosedur administratif ini telah ada, dalam instrumen soal yang sudah ada dan disusun di masing-masing lembaga,

artinya kedua pengajar tersebut hanya perlu mengikuti acuan dari soal-soal yang telah tersusun sebelumnya.

Lebih lanjut lagi, dalam kegiatan tindak lanjut ada beberapa hal yang menjadi perhatian, yakni pemeriksaan jawaban, skoring, pengolahan skor, dan penafsiran hasil tes. Bahwa seluruh kegiatan tindak lanjut penilaian telah dilaksanakan oleh kedua pengajar Jurumiyah, meski dengan cara dan model evaluasi yang berbeda yang dikehendaki oleh masing-masing pengajar Jurumiyah di kedua pondok pesantren tersebut. Hal demikian menjadi hal unik tentang adanya variasi model skoring yang dikehendaki oleh masing-masing pengajar kitab jurumiyah.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di kedua pondok pesantren tersebut menggunakan model evaluasi Iluminatif, yang menganggap bahwa pengajar jurumiyah dan santri adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan, sehingga proses evaluasi tidak hanya berfokus pada ruang, waktu dan keadaan, tapi lebih *fleksible* dari itu. Karena hal demikian selaras dengan tujuan dari evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di pesantren yakni melahirkan anak yang tidak hanya pintar dalam kognitif dan akademiknya, tapi juga perihal akhlak.

B. Saran

Disini akan penulis cantumkan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk guru Jurumiyah, mawas diri terhadap ilmu dan teori tentang evaluasi pembelajaran terkhusus pada pengembangan instrumen penilaian. Meskipun kemampuan mengembangkan instrumen penilaian tersebut harus dimiliki oleh guru pada sekolah umum (formal), bukan berarti bagi para guru madrasah diniyah keagaamaan untuk tutup mata dan tutup telinga akan

segala informasi dan pengetahuan baru yang dapat menambah serta menguatkan segala konsep pembelajaran dan pengajaran yang mereka miliki. Karena kemampuan seorang guru, pengalaman belajar, dan latar belakang sekolah itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran hingga penilaian, demikian ini kualifikasi yang harus dimiliki guru Jurumiyah.

2. Bagi bagian kurikulum, pertama, bahwa alangkah lebih baiknya kurikulum pembelajaran kitab jurumiyah dirumuskan dalam satu kesatuan padu (silabus) sebagai acuan dan rujukan bagi para pengajar Jurumiyah. Kedua, sistem penilaian harusnya dirumuskan dan ada data tertulis diatas lembar kertas atau dokumen. Ketiga, danan hendaknya bagian kurikulum menunjang setiap pengajar kitab dengan mengadakan sosialisasi maupun bedah buku bersama seluruh pengajar kitab kuning.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna karena masih ada beberapa hal yang terlewatkan atau belum diungkap untuk kemudian menjadi catatan bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian terkait pengembangan instrumen penilaian jurumiyah dengan detail dan teliti atas perspeksi model evaluasi pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Adib, Muhammad. 2011. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Munjid Fi Al-Lughah. 2011. Beirut: Dar Al-Masyriq.
- Al-Qur'an hafalan dan Terjemahan Al-'Aliy. 2018. Depok: Al-Huda.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- _____. 1991. *Evaluasi Intruksional*. Bandung: PT Rosda Karya.
- _____. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Aswidia Halwa, diwawancarai oleh Ihdatul Hidayah, April 2021.
- Azimah, Vina Rif'atul. 2019. *Evaluasi Progam Unggulan Mumarah Al-Lughah Al-'Arabiyah di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam)*. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Chaqoqo, Sri Guno Najib. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Nahwu Dalam Bentuk Munaqosyah di PP Al-Luqmanisyah Yogyakarta*. dalam Lisania: Vol.1, No.1.
- Darmayanti, dkk. 2017. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Di Medan*. dalam Jurnal Universitas Medan
- Denim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ-EQ) Eika, Perilaku, Motivasi Dan Mitos*. Alfabeta: Bandung.
- Departemen Agama. 2004. *Profil Pondok Pesantren Mua'dalah*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Faiqatul Khasiyah, diwawancarai oleh Ihdatul Hidayah, Februari 2021.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Gunawan, Heri. dkk. 2018. *Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah*. dalam jurnal Dialog Vol. 41, No. 2.
- Halilullah, Andi. 2018. *Epistemologi Ilmu Nahwu*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hasan, Said Hamid. 1998. *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta: P2LPTK-Ditjen Dikti-Depdikbud.
- Haryanto, 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jati, Rahma Putri. Aprilia, Nani. 2019. *Evaluasi Proses Penyusunan Instrument Penilaian Kognitif*. dalam Prosiding Symbion: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kang Santri, "Tarbiyah I'dadiyah". <https://sidogiri.net/staging/2020/03/idadiyah/>, 2020, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Kata "reduksi". <https://kbbi.web.id/reduksi>. diakses pada 18 Maret 2021.
- Kholiq, Lilip Abdul. "Kitab Kuning dan Transformasi Bahasa". <https://iqra.id/kitab-kuning-dan-tranformasi-bahasa-216900/>. diakses pada 14 Januari 2021.
- Kurniawan. Yonisa, Riza. dkk. 2017. *Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru di Kabupaten Jombang*. dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). 1(2).
- "Kurikulum". <https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>., diakses pada 14 Juni 2021.
- "Komplek R2". <https://www.almunawwir.com/komplek-r2/>., 29 Juli 2020, diakses pada 17 Maret 2021.
- Malik, Abdul. diwawancari oleh Ihdatul Hidayah, 24 Mei 2021.
- Mansur. 2004. *Moralitas Pesantren (Meneguk Kearifan Dari Telaga Kehidupan)*. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- Mardapi, Djemari. 2017. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- "Mengenal Tebuireng dan Kiai Hasyim Asy'ari". <https://tebuireng.online/mengenal-tebuireng/>. diakses pada 24 Agustus 2020.
- Mukhtarudin, 2018. *Penguasaan Kitab Kuning*, dalam Jurnal Analisa Vol. XVIII, No.02.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Murtadlo , M. Zahid. 2020. “Mengenal Kitab Pesantren: Kitab Jurumiyah Sangat Terkenal Tapi Sanadnya Tidak Banyak Tahu”, www.Alif.id_ diakses pada 24 Agustus 2020.
- Muttaqin, Mochamad Zaenal dan Kusaeri. 2017. *Pengembangan Instrument Penilaian Tes Tertulis Bentuk Uraian Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Masalah Materi Fiqh*. dalam Jurnal Tasqif IAIN Mataram Vol.15, No. 1.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- “Pendidikan”. <https://sidogiri.net/pendidikan/>. 2020/04/09. diakses Pada 24 Agustus 2020.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014, tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren. Bagian 08, Pasal 24 tentang Penilaian dan Kelulusan.
- Rofi, Sofyan. 2018. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rofiq , Mohammad Ainur. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Alfyyah Ibnu Malik Madrasah Tsanawiyah Qudsiyah Kudus. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Ridwan, Mohammad. 2018. *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mahasiswa (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading, Lembaga Tinggi Pesantren Luhur, dan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek)*. Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: Perpustakaan UIN Sunan Malang.
- Riyana, Cepi. 2020. *Modul Komponen-Koomponen Pembelajaran*. Bandung: Direktori FIP UPI.
- Sa’adah, Nailis. 2019. *Pola Pembelajaran Nahwu berbasis kitab kuning di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Syamsul Ma’arif, diwawancarai oleh Ihdatul Hidayah, Maret 2021.

- Sandu dan Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- “Santri”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Santri>. diakses pada 28 Maret 2021.
- Sudaryanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung.
- Sugiana, Aset. 2018. “Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum di Indonesia”, dalam *Jurnal el-Hikmah* Vol. 12, NO. 1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan System Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Syarwani, diwawancarai oleh Ihdatul Hidayah, Maret 2021.
- Thoha , Chabib. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ulin Nuha, diwawancarai oleh Ihdatul Hidayah, Maret 2021.
- Wahab, Muhib Abdul. 2008. *Epistemology dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Wicaksono, Luhur. 2016. *Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran*. dalam *Jurnal pembelajaran prospektif* 1 (2). 9-19.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Progam Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren* . Ciputat: PT Ciputat Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA